

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi telah membawa banyak keuntungan bagi dunia usaha. Pasalnya, banyak bisnis baru yang didirikan dan dikembangkan dengan bantuan teknologi. Ditambah saat ini kita sudah memasuki era revolusi 4.0 yang juga tercermin dari maraknya penggunaan digitalisasi.<sup>1</sup> Seseorang perlu memiliki kecakapan dan keahlian keuangan yang baik untuk mengatur keuangannya secara efektif di era revolusi tersebut.<sup>2</sup> Namun banyak orang bekerja keras untuk memulai bisnis sebelum mereka mencapai tujuan finansial mereka. Akibatnya, bertambah maksimal orang yang mempertimbangkan untuk berinvestasi di berbagai instrumen.

Pasar modal berimplikasi bagi para investor, baik investor individu maupun korporasi.<sup>3</sup> Menurut Bursa Efek Indonesia, pasar modal ialah pasar yang memiliki beragam produk finansial yang dapat diperdagangkan termasuk saham, obligasi, reksa dana, produk derivatif serta produk lainnya. Pasar modal melakukan mobilisasi dana yang dimiliki investor, sehingga dapat digunakan sebagai peluang untuk melakukan sejumlah investasi jangka panjang.<sup>4</sup> Saat ini, jumlah pasar modal syariah di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik per September 2020, jumlah penduduk di Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa yang mayoritas beragama Islam. Hal ini menjadi peluang untuk

---

<sup>1</sup> Reksa Jayengsari and Noval Fauziah Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur," *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (November 19, 2021): 47, <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>, 166.

<sup>2</sup> Sufiati Annisa et al., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *El Mal : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022), 348.

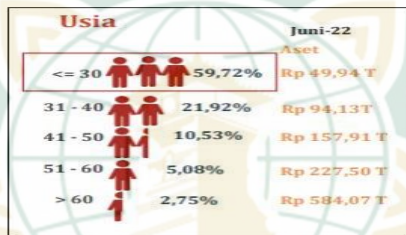
<sup>3</sup> Malkan et al., "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (June 29, 2021): 57–73, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>, 58.

<sup>4</sup> Denis Indah Safitri and Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018," *YUME: Journal of Management* 5, no. 2 (2022), 268.

meningkatkan jumlah investor muslim dengan berinvestasi yang pada akhirnya akan berdampak baik pada pasar modal syariah.<sup>5</sup>

Mayoritas investor pasar modal berumur 30 tahun ke bawah, sehingga menjadikan mereka bagian dari profil pengguna yang menarik di pasar modal. Jangan salah, banyak orang menyadari bahwa beberapa tahun terakhir adalah masa-masa kelompok investasi muda.<sup>6</sup> Menurut teori generasi yang disampaikan oleh Graeme Codrington dan Sue Grant-Marshall, Generasi Z mewakili generasi muda yang berusia 13 hingga 27 tahun yang merupakan usia dimana generasi ini menjadikan teknologi sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

**Gambar 1. 1**  
**Demografi Investor**



Sumber data : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2022

Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia dibawah 30 tahun, yaitu generasi Z sebesar 59,72% dengan nilai aset yang mencapai Rp 49,94 triliun.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki minat yang tinggi terhadap investasi di pasar modal, generasi Z mulai melihat bahwa di pasar modal berpeluang untuk investasi jangka panjang. Walaupun aset generasi Z masih terbilang rendah dari generasi lain, namun besarnya persentase generasi Z yang menjadi

<sup>5</sup> Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah,” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (December 22, 2021): 122, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>, 123.

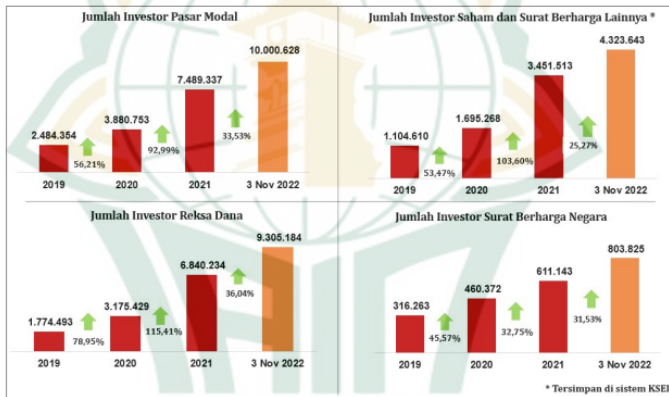
<sup>6</sup> Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni, “Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal,” *Valid Jurnal Ilmiah* 20, no. 1 (Desember 2022), 98.

<sup>7</sup> “Didominasi Milenial Dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta,” *KSEI (Indonesia Central Securities Depository)* (blog), July 9, 2022, [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id/208\\_berita\\_pers\\_didominasi\\_milenial\\_dan\\_gen\\_z\\_jumlah\\_investor\\_saham\\_tembus\\_4\\_juta\\_20220725182203.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf).

investor di pasar modal mencerminkan ketertarikan generasi Z terhadap investasi dan keuangan cukup tinggi.

Banyak investor baru yang perlu berhati-hati sebelum mencapai tujuan investasinya. Jika tidak memiliki tujuan yang jelas ketika berinvestasi, maka akan berdampak pada dua hal yaitu mengurangi kemungkinan sukses berinvestasi dan menurunnya keinginan untuk berinvestasi. Namun sejak berdirinya BEI, total investor dan transaksi sekuritas di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun.<sup>8</sup> Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 3 November 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini mengenai grafik pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) dari tahun 2019 hingga tahun 2022:

**Gambar 1. 2**  
**Grafik Pertumbuhan SID**



Sumber data : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023

Bila dilihat dari grafik diatas, maka total investor di pasar modal yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 10.000.628 dan jumlah investor dalam negerinya sebanyak 99,78%. Namun dibandingkan dengan negara lain, keinginan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih sangat rendah hanya 0,15% penduduk Indonesia.<sup>9</sup> Angka tersebut masih tertinggal jauh

<sup>8</sup> Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL,” *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (November 26, 2022): 16–28, <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>, 17.

<sup>9</sup> “Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta,” *Indonesia Central Securities Depository* (blog), n.d., [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id/212\\_berita\\_pers\\_inv](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id/212_berita_pers_inv)

jika dibandingkan dengan negara tetangga yaitu Malaysia. Saat ini Negeri Jiran memiliki investor sebesar 32,4% dari total populasi.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman umum tentang investasi di pasar modal. Selain penyebab tersebut, ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, seperti pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi imbal hasil.

Pengetahuan investasi mengacu pada pengetahuan atau pemahaman yang relevan dengan investasi dan menjadi sangat penting bagi investor baru. Hal ini dilakukan untuk melindungi investor dari risiko perjudian seperti risiko ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Pentingnya memahami dasar-dasar investasi di pasar modal sangat diperlukan untuk menganalisis kinerja produk investasi.<sup>11</sup> Penelitian terkait pengetahuan investasi yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi.<sup>12</sup> Hasil studi serupa juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.<sup>13,14,15</sup> Namun, suatu studi

---

estor\_pasar\_modal\_tembus\_10\_juta\_20221202065619.pdf. diakses pada tanggal 19 November 2023 Pukul 10.44 WIB.

<sup>10</sup> “Jumlah Investor Pasar Modal RI Baru 0,8 Persen Dari Populasi,” *CNN Indonesia* (blog), n.d., <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220112163931-92-745764/jumlah-investor-pasar-modal-ri-baru-08-persen-dari-populasi>. diakses pada tanggal 22 November 2023 Pukul 22.55 WIB.

<sup>11</sup> Anastasya Fauzianti and Retnosari, “Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar: The Effect of Initial Investment Capital, Investment Knowledge, Social Media Influencers on Investment Interest of Tidar University Accounting Students,” *Jurnal Sinar Manajemen* 9, no. 1 (March 14, 2022): 26–35, <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>, 27.

<sup>12</sup> Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (August 28, 2022): 28–35, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>, 33.

<sup>13</sup> Fauzianti and Retnosari, “Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar.”, 33.

<sup>14</sup> Safitri and Hapsari, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018.”, 274.

<sup>15</sup> Hasanuddin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri, “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI” 5, no. 3 (2021), 506.

menyatakan perbedaan bahwa pengetahuan investasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi.<sup>16</sup> Hal lain yang memengaruhi minat investasi adalah modal minimal.

Modal minimal diibaratkan dengan diskon besar-besaran sehingga membangkitkan minat konsumen. Dalam hal ini melibatkan investasi diawal dengan modal sedikit maka akan menarik minat investasi.<sup>17</sup> Suatu penelitian menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh modal minimal yang dikantongi oleh calon investor. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.<sup>18,19</sup> Sedangkan perbedaan ditunjukkan dalam penelitian lain bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>20,21</sup> Faktor ketiga yang mempengaruhi minat investasi yakni gagasan seseorang tentang laba atas investasi yang biasa dikenal dengan persepsi imbal hasil atau *return* investasi.

Persepsi imbal hasil merupakan hal yang perlu dipertimbangkan masyarakat sebelum berinvestasi. Persepsi imbal hasil memiliki perbedaan tingkat *return* disetiap instrumen investasi di pasar modal syariah yang mempengaruhi minat masyarakat untuk

---

<sup>16</sup> Jayengsari and Ramadhan, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.”, 180.

<sup>17</sup> Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ),” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (March 20, 2021): 15–28, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>, 16-17.

<sup>18</sup> Nurul Khofifah and Deny Yudiantoro, “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH,” *JURNAL EKOBIS DEWANTARA* 6, no. 3 (September 29, 2023): 570, [https://doi.org/10.30738/ed\\_en.v6i3.3726](https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3726).

<sup>19</sup> Yuni Astuti, Rais Sani Muharrami, and Helmi Haris, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM BERTRANSAKSI SAHAM. (Studi Kasus Pada Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta),” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 4 (September 2022), 2118.

<sup>20</sup> Annisa et al., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”, 360.

<sup>21</sup> Suriana Ar Mahdi, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid, “PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (April 1, 2020), <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>, 52.

berinvestasi. Karena tidak semua orang mampu berinvestasi, mereka mempunyai perbedaan bentuk risiko yang memengaruhi kualitas hasil investasi.<sup>22</sup> Suatu penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan bahwa persepsi imbal hasil atau *return* investasi berdampak pada minat investasi.<sup>23,24</sup> Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan riset lain yang membuktikan bahwa persepsi imbal hasil tidak mempengaruhi minat investasi.<sup>25</sup> Ketiga faktor tersebut dalam mempengaruhi minat investasi akan dimediasi oleh risiko investasi.

Risiko investasi berprinsip pada peningkatan selisih antara jumlah yang diperoleh (*actual return*) dan jumlah yang diharapkan (*expected return*). Hal tersebut terdapat berbagai risiko yang harus diwaspadai investor saat mulai berinvestasi, seperti nilai saham dan keuntungan yang tidak sesuai dengan pola penggunaan modal awal.<sup>26</sup> Tidak diragukan lagi akan ada kekhawatiran mengenai laba atas investasi. Risiko yang timbul pada saat memulai investasi pasti ada.<sup>27</sup> Imbal hasil/*return* dan risiko akan berdampingan saat investor melakukan kegiatan investasi. Oleh karena itu, risiko investasi disini akan menjadi variabel *intervening* atau memediasi variabel independen agar tidak langsung memengaruhi munculnya variabel dependen yaitu minat investasi.

---

<sup>22</sup> Puspitasari, Yetty, and Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.", 125.

<sup>23</sup> Astuti, Muharrami, and Haris, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM BERTRANSAKSI SAHAM. (Studi Kasus Pada Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta).", 2118.

<sup>24</sup> Burhanudin, Putra, and Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).", 25-26.

<sup>25</sup> Annisa et al., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.", 360.

<sup>26</sup> Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel *Intervening*." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (March 8, 2022): 474, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>, 476.

<sup>27</sup> Rossidha Lisdayanti and Luqman Hakim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021), 16.

Bila dikaji dari beberapa penelitian terdahulu, masih ditemukan adanya kontradiktif hasil penelitian mengenai faktor yang dapat memengaruhi minat investasi. Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini mencoba menguji kembali minat investasi dengan menambah variabel intervening yaitu risiko investasi sebagai kebaruan dalam penelitian. Subjek yang disertakan pada riset ini adalah generasi Z di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki minat investasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk membangkitkan ketertarikan generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah serta dapat membedakannya dengan pasar modal konvensional terutama dari segi produknya. Selain itu, penting juga untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat merencanakan tujuan keuangannya. Hal yang tidak kalah penting adalah mengetahui keuntungan serta risiko dari suatu investasi dan paham bahwa investasi tidak hanya terbatas bagi masyarakat yang memiliki penghasilan berlebih saja, akan tetapi generasi Z juga memiliki kesempatan yang sama untuk mempelajari dan menjajaki bagaimana mekanisme investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah khususnya di pasar modal.

Selanjutnya bila bertitik tolak pada masalah dari fenomena gap dan *research gap* diatas, maka peneliti terdorong untuk membahas lebih dalam mengenai masalah tersebut yang di jadikan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI IMBAL HASIL TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DIMEDIASI RISIKO INVESTASI (STUDI KASUS DI PROVINSI JAWA TENGAH)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang masalah diatas, berikut ini pokok rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
3. Apakah persepsi imbal hasil berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
5. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi?

6. Apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi?
7. Apakah persepsi imbal hasil berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi?

### C. Tujuan Penelitian

Maksud pada penelitian ini yakni melakukan pembuktian serta menguji secara empiris akan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi dimediasi risiko investasi. Sehingga tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
3. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
4. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
5. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi.
6. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan modal minimal terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi.
7. Melakukan pengujian dan membuktikan secara empiris pengaruh signifikan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi dengan dimediasi risiko investasi.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diperlukan dapat menurunkan nilai atau manfaat antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan temuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal syariah meliputi pengetahuan investasi, modal minimal, dan

persepsi imbal hasil serta risiko investasi sebagai variabel intervening.

- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan investasi di pasar modal syariah dan faktor penentu minat berinvestasi.
- c. Memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian ini agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah  
Hasil penelitian ini diperlukan menurunkan penjelasan bermanfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan pasar modal syariah, serta strategi untuk meningkatkan minat investasi generasi Z terhadap pasar modal syariah khususnya sekuritas syariah.
- b. Bagi Pasar Modal Syariah  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana penjelasan untuk memahami bagaimana kontribusi pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi generasi Z serta bagi semua pihak yang berkepentingan.
- c. Bagi Investor dan Calon Investor  
Manfaat yang diperlukan dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan peninjauan dalam membuat keputusan investasi.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal  
Bagian muka ini, terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.
2. Bagian Isi  
Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisikan deskripsi teori-teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian yang mencakup tentang: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, model pengukuran dan model struktural, serta uji hipotesis.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, Gambaran umum responden, uji validitas, uji reliabilitas, model pengukuran dan model struktural, serta uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V Penutup**

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.